



**KABUPATEN
TANGERANG**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

KELUARGA PAK HAJI

(Keluarga Bayi Lahir Di RSUD Pakuhaji)

INOVASI RSUD PAKUHAJI KABUPATEN TANGERANG

PAK HAJI (Keluarga Bayi Lahir di RSUD Pakuhaji)

Bentuk Inovasi : Pelayanan Publik

Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang dilakukan :

1. Dasar Hukum Inovasi

Inovasi **PAK HAJI (Keluarga Bayi Lahir di RSUD Pakuhaji)** merupakan inovasi pelayanan publik yang bertujuan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh dokumen administrasi kependudukan bagi bayi yang baru lahir secara cepat, terintegrasi, dan tanpa harus melakukan pengurusan secara terpisah ke instansi terkait. Inovasi ini merupakan bentuk sinergi antara pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi kependudukan guna mewujudkan pelayanan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan inovasi PAK HAJI didasarkan pada amanat **Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan**, yang mengatur bahwa setiap penduduk berhak memperoleh dokumen kependudukan sebagai bukti sah identitas dan status hukum seseorang sejak lahir. Akta kelahiran merupakan hak dasar setiap anak yang harus dipenuhi sebagai bentuk perlindungan negara terhadap identitas dan status kewarganegaraan anak.

Selain itu, **Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak** menegaskan bahwa setiap anak berhak atas identitas diri dan status kewarganegaraan yang harus diberikan sejak kelahirannya. Oleh karena itu, percepatan penerbitan dokumen kependudukan bagi bayi baru lahir menjadi bagian penting dalam pemenuhan hak-hak anak.

Dari aspek pelayanan publik, inovasi ini sejalan dengan **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik**, yang mengamanatkan penyelenggara pelayanan publik untuk memberikan pelayanan yang mudah, cepat, terjangkau, transparan, dan memberikan kepastian kepada masyarakat. Melalui inovasi PAK HAJI, keluarga bayi tidak perlu lagi mengurus dokumen kependudukan secara terpisah karena proses pengajuan dapat dilakukan sejak bayi dilahirkan di RSUD Pakuhaji.

Pelaksanaan inovasi ini juga mendukung **Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan**, yang mengamanatkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang terintegrasi dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Rumah sakit tidak hanya memberikan pelayanan medis kepada ibu dan bayi, tetapi juga mendukung pemenuhan hak administratif yang berkaitan dengan status hukum bayi yang baru lahir.

Selanjutnya, **Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah** memberikan ruang bagi perangkat daerah dan unit pelayanan publik untuk menciptakan inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. PAK HAJI merupakan bentuk inovasi pelayanan yang mengintegrasikan pelayanan kesehatan dengan pelayanan administrasi kependudukan sehingga memberikan kemudahan dan kepastian layanan kepada masyarakat.

Inovasi ini juga mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan kepemilikan dokumen kependudukan melalui kerja sama antara rumah sakit dengan instansi yang membidangi administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Dengan adanya integrasi tersebut, keluarga bayi dapat memperoleh

dokumen seperti akta kelahiran, kartu identitas anak (KIA), dan pembaruan kartu keluarga secara lebih cepat dan efisien.

Dengan demikian, inovasi **PAK HAJI (Keluarga Bayi Lahir di RSUD Pakuhaji)** memiliki landasan hukum yang kuat dalam aspek kesehatan, pelayanan publik, administrasi kependudukan, perlindungan anak, dan inovasi daerah. Inovasi ini menjadi wujud komitmen RSUD Pakuhaji dalam menghadirkan pelayanan yang tidak hanya berfokus pada kesehatan ibu dan bayi, tetapi juga menjamin terpenuhinya hak-hak administrasi dasar bagi setiap anak sejak lahir.

2. Permasalahan (Makro atau Mikro)

A. Permasalahan Makro

Permasalahan makro merupakan permasalahan yang berkaitan dengan tuntutan pelayanan publik dan pelayanan kesehatan secara umum.

1. Meningkatnya Harapan Masyarakat terhadap Pelayanan Rumah Sakit yang Humanis

Saat ini masyarakat tidak hanya menilai rumah sakit dari aspek pelayanan medis, tetapi juga dari pengalaman pelayanan yang diberikan selama menjalani perawatan. Pasien mengharapkan pelayanan yang ramah, berkesan, dan berorientasi pada kebutuhan emosional keluarga.

2. Tuntutan Transformasi Pelayanan Kesehatan yang Berpusat pada Pasien (Patient Centered Care)

Pelayanan kesehatan modern tidak hanya berfokus pada penyembuhan penyakit, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis, sosial, dan kepuasan pasien serta keluarga.

3. Belum Optimalnya Penghargaan terhadap Momen Kelahiran Bayi

Kelahiran merupakan peristiwa penting dalam kehidupan keluarga. Namun, sebagian besar fasilitas kesehatan masih berfokus pada pelayanan klinis sehingga aspek dokumentasi dan apresiasi terhadap momen kelahiran belum menjadi bagian dari pelayanan.

4. Persaingan dan Inovasi Pelayanan Rumah Sakit

Perkembangan pelayanan kesehatan mendorong rumah sakit untuk terus berinovasi dalam memberikan nilai tambah pelayanan guna meningkatkan kepuasan dan loyalitas masyarakat.

5. Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik

Pemerintah mendorong setiap institusi pelayanan publik untuk menciptakan inovasi yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pengguna layanan.

B. Permasalahan Mikro

Permasalahan mikro merupakan kondisi yang ditemukan di lingkungan pelayanan RSUD Pakuhaji.

1. Belum Tersedianya Dokumentasi Khusus untuk Bayi Baru Lahir

Sebelum adanya inovasi, keluarga pasien umumnya hanya mengandalkan dokumentasi pribadi menggunakan telepon genggam dengan kualitas yang beragam dan belum memiliki konsep khusus sebagai kenang-kenangan kelahiran.

2. Keterbatasan Waktu dan Kondisi Keluarga Pasca Persalinan

Pada masa pasca persalinan, keluarga lebih fokus pada pemulihan ibu dan perawatan bayi sehingga sering kali tidak memiliki kesempatan untuk mengabadikan momen kelahiran secara baik.

3. Belum Adanya Layanan yang Memberikan Nilai Tambah Emosional kepada Pasien

Pelayanan rumah sakit masih didominasi oleh aspek medis, sementara kebutuhan emosional keluarga terhadap momen bahagia kelahiran belum terfasilitasi secara optimal.

4. Kurangnya Media Promosi Positif Mengenai Pengalaman Melahirkan di RSUD Pakuhaji

Momen kelahiran yang terdokumentasi dengan baik dapat menjadi pengalaman positif yang meningkatkan citra rumah sakit di masyarakat.

5. Perlunya Peningkatan Kepuasan dan Pengalaman Pasien

Hasil evaluasi pelayanan menunjukkan bahwa peningkatan kepuasan pasien tidak hanya dipengaruhi oleh pelayanan medis, tetapi juga oleh pengalaman dan kesan yang diperoleh selama menerima pelayanan.

3. Isu Strategis

Seiring dengan perkembangan pelayanan kesehatan modern, keberhasilan rumah sakit tidak hanya diukur dari aspek klinis dan medis semata, tetapi juga dari kemampuan memberikan pengalaman pelayanan yang humanis, berkesan, dan berpusat pada pasien (*patient centered care*). Masyarakat saat ini mengharapkan pelayanan kesehatan yang tidak hanya menyembuhkan dan merawat, tetapi juga mampu memberikan nilai tambah yang menciptakan kepuasan dan kenangan positif selama menerima pelayanan.

Kelahiran bayi merupakan salah satu peristiwa penting dalam kehidupan keluarga yang memiliki nilai emosional tinggi. Namun, dalam praktiknya pelayanan rumah sakit masih lebih banyak berfokus pada aspek medis sehingga momen bahagia kelahiran sering kali belum terdokumentasikan secara optimal. Keterbatasan waktu, kondisi ibu pasca persalinan, dan kesibukan keluarga dalam merawat bayi menyebabkan banyak keluarga tidak memiliki

dokumentasi yang layak sebagai kenang-kenangan atas momen kelahiran anak mereka.

Di sisi lain, tuntutan peningkatan kualitas pelayanan publik mendorong rumah sakit untuk menghadirkan inovasi yang mampu meningkatkan kepuasan pasien sekaligus membangun citra positif institusi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi yang tidak hanya memberikan manfaat medis tetapi juga manfaat emosional bagi pasien dan keluarga.

Melalui inovasi **PAK HAJI (Keluarga Bayi Lahir di RSUD Pakuhaji)**, rumah sakit menghadirkan layanan dokumentasi dan pengolahan foto (photoshop) bayi baru lahir sebagai bentuk apresiasi terhadap momen kelahiran serta upaya meningkatkan pengalaman pelayanan yang lebih humanis, berkesan, dan bernilai tambah bagi masyarakat.

4. **Kebaharuan**

Inovasi PAK HAJI (Keluarga Bayi Lahir di RSUD Pakuhaji) merupakan inovasi pelayanan yang menghadirkan layanan dokumentasi dan pengolahan foto (photoshop) bagi bayi yang baru lahir sebagai bagian dari pelayanan rumah sakit. Kebaharuan inovasi ini terletak pada perubahan paradigma pelayanan rumah sakit yang tidak hanya berfokus pada aspek medis dan klinis, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis, emosional, dan pengalaman keluarga pasien. Sebelum adanya inovasi ini, pelayanan persalinan di rumah sakit umumnya berakhir setelah ibu dan bayi dinyatakan sehat dan diperbolehkan pulang. Dokumentasi momen kelahiran sepenuhnya menjadi tanggung jawab keluarga, yang sering kali terkendala oleh kondisi ibu pasca persalinan, keterbatasan waktu, maupun kualitas dokumentasi yang tidak optimal. Akibatnya, banyak keluarga tidak memiliki dokumentasi yang layak untuk mengabadikan salah satu momen paling berharga dalam kehidupan mereka.

Melalui PAK HAJI, RSUD Pakuhaji menghadirkan layanan fotografi bayi baru lahir yang dikemas secara profesional dengan sentuhan desain dan pengolahan digital (photoshop), sehingga menghasilkan foto yang menarik, estetik, dan memiliki nilai kenangan yang tinggi. Foto tersebut kemudian diberikan kepada keluarga sebagai bentuk apresiasi rumah sakit atas kepercayaan masyarakat yang memilih melahirkan di RSUD Pakuhaji.

Inovasi ini tidak hanya memberikan dokumentasi foto, tetapi juga menciptakan pengalaman pelayanan yang berbeda karena rumah sakit hadir dalam momen kebahagiaan keluarga, bukan hanya saat memberikan tindakan medis. Dengan demikian, PAK HAJI menjadi salah satu bentuk pelayanan yang mengintegrasikan aspek kesehatan, pelayanan prima, dan pengalaman emosional pasien dalam satu layanan.

5. **Tahapan Inovasi**

Inovasi **PAK HAJI (Keluarga Bayi Lahir di RSUD Pakuhaji)** berawal dari komitmen RSUD Pakuhaji untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga memberikan pengalaman pelayanan yang berkesan bagi pasien dan keluarga. Melalui berbagai survei kepuasan pasien dan evaluasi pelayanan, ditemukan bahwa masyarakat menginginkan pelayanan yang lebih humanis serta mampu mengabadikan momen penting kelahiran bayi yang menjadi salah satu peristiwa paling berharga dalam kehidupan keluarga.

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Januari	Februari	Maret
1	Identifikasi & Perencanaan	• Identifikasi kebutuhan layanan dokumentasi humanis bagi keluarga bayi baru lahir. • Perencanaan konsep, penyusunan SOP, penunjukan petugas, dan desain <i>template</i> foto.	 Selesai	-	-
2	Uji Coba (<i>Piloting</i>) & Evaluasi	• Pelaksanaan uji coba layanan dokumentasi kepada beberapa keluarga bayi baru lahir. • Evaluasi kualitas foto, desain, dan masukan kepuasan pengguna untuk penyempurnaan sistem.	-	 Selesai	-
3	Implementasi Penuh & Monitoring	• Penerapan penuh layanan dokumentasi bagi setiap bayi yang lahir di RSUD Pakuhaji. • Monitoring berkala, penilaian kepuasan pasien, dan perbaikan mutu layanan berkelanjutan.	-	-	 Selesai

Berdasarkan kebutuhan tersebut, RSUD Pakuhaji melakukan identifikasi masalah dan menemukan bahwa belum terdapat layanan khusus yang dapat memberikan dokumentasi profesional kepada keluarga bayi baru lahir. Sebagian besar keluarga hanya mengandalkan dokumentasi pribadi dengan kualitas yang beragam, sementara kondisi ibu pasca persalinan dan fokus keluarga terhadap perawatan bayi sering kali membuat momen berharga tersebut tidak terdokumentasikan secara optimal.

Dari hasil identifikasi tersebut, muncul gagasan untuk menghadirkan layanan dokumentasi bayi baru lahir yang terintegrasi dengan pelayanan persalinan. Konsep inovasi kemudian dikembangkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di rumah sakit, termasuk perangkat fotografi sederhana, aplikasi desain grafis, dan kemampuan pengolahan foto digital (photoshop) oleh petugas yang ditunjuk.

Tahap berikutnya adalah penyusunan mekanisme pelayanan, mulai dari proses pengambilan foto bayi baru lahir, pengeditan foto dengan desain khusus yang mencantumkan identitas bayi, hingga proses penyerahan hasil foto kepada keluarga pasien. Pada tahap ini juga disusun standar operasional prosedur (SOP), penetapan petugas pelaksana, serta desain *template* foto yang menjadi ciri khas layanan PAK HAJI.

Setelah konsep dan prosedur selesai disusun, dilakukan uji coba layanan

kepada beberapa keluarga bayi baru lahir untuk memperoleh masukan terkait kualitas foto, desain, kemudahan pelayanan, dan kepuasan pengguna. Hasil evaluasi menunjukkan respon yang sangat positif sehingga inovasi kemudian disempurnakan dan diterapkan secara penuh di RSUD Pakuhaji.

Dalam pelaksanaannya, setiap bayi yang lahir di RSUD Pakuhaji mendapatkan kesempatan untuk didokumentasikan. Foto yang dihasilkan kemudian diedit menggunakan desain yang menarik dan diberikan kepada keluarga sebagai bentuk apresiasi dan kenang-kenangan dari rumah sakit. Selain memberikan kebahagiaan kepada keluarga, inovasi ini juga menjadi sarana membangun hubungan emosional antara rumah sakit dan masyarakat.

Untuk menjaga kualitas layanan, RSUD Pakuhaji melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan inovasi, termasuk penilaian kepuasan pasien, kualitas hasil dokumentasi, dan efektivitas pelayanan. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan inovasi agar semakin sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

6. Urgensi Inovasi Berhubungan Dengan Asta Cita Presiden RI/RPJMD

Inovasi PAK HAJI (Keluarga Bayi Lahir di RSUD Pakuhaji) memiliki urgensi yang kuat dalam mendukung transformasi pelayanan publik yang lebih humanis, inovatif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. Saat ini, pelayanan kesehatan tidak lagi hanya diukur dari keberhasilan tindakan medis, tetapi juga dari pengalaman pasien (patient experience) dan kualitas interaksi yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan.

Kelahiran seorang bayi merupakan peristiwa penting yang memiliki nilai emosional tinggi bagi keluarga. Oleh karena itu, rumah sakit perlu menghadirkan pelayanan yang mampu memberikan kesan positif, membangun kedekatan emosional dengan pasien, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan pemerintah. Melalui inovasi PAK HAJI, RSUD Pakuhaji tidak hanya memberikan pelayanan persalinan yang aman dan bermutu, tetapi juga menghadirkan kenang-kenangan istimewa berupa foto bayi

yang telah didesain secara profesional sebagai bentuk apresiasi kepada keluarga pasien.

Inovasi ini sejalan dengan Asta Cita Presiden Republik Indonesia, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, memperkuat reformasi birokrasi, serta membangun pelayanan pemerintah yang inovatif, responsif, dan berdampak langsung bagi masyarakat.

Selain itu, PAK HAJI juga mendukung arah pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Tangerang, khususnya pada sasaran peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, penguatan inovasi daerah, dan pengembangan tata kelola pemerintahan yang efektif serta berorientasi pada pelayanan prima.

Dengan demikian, inovasi PAK HAJI menjadi salah satu bentuk implementasi pelayanan publik yang menghadirkan nilai tambah (*value added service*) dalam pelayanan kesehatan sekaligus mendukung terwujudnya pelayanan publik yang modern, humanis, dan berdaya saing.

Tujuan

Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas pelayanan persalinan di RSUD Pakuhaji melalui pemberian layanan dokumentasi dan pengolahan foto bayi baru lahir yang berkesan, humanis, dan berorientasi pada kepuasan pasien serta keluarganya.

Tujuan Khusus

1. **Memberikan nilai tambah pelayanan kepada pasien dan keluarga bayi baru lahir** melalui penyediaan dokumentasi foto sebagai kenang-kenangan momen kelahiran.
2. **Meningkatkan pengalaman pasien (*patient experience*)** selama menerima pelayanan persalinan di RSUD Pakuhaji.
3. **Menciptakan pelayanan kesehatan yang lebih humanis dan berpusat pada pasien (*patient centered care*)**, tidak hanya berfokus pada aspek medis tetapi juga aspek emosional dan psikologis keluarga.
4. **Mengabadikan momen kelahiran bayi secara profesional dan menarik** melalui layanan fotografi dan pengolahan foto digital (*photoshop*).
5. **Meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga** terhadap pelayanan yang diberikan oleh RSUD Pakuhaji.
6. **Membangun kedekatan emosional antara rumah sakit dan masyarakat** melalui pelayanan yang berkesan dan bernilai personal.
7. **Meningkatkan citra positif RSUD Pakuhaji** sebagai rumah sakit yang inovatif, ramah, dan peduli terhadap kebutuhan pasien.
8. **Mendorong budaya inovasi pelayanan publik di lingkungan rumah sakit** melalui pengembangan layanan yang kreatif dan berdampak langsung bagi masyarakat.

Manfaat

Inovasi **PAK HAJI (Keluarga Bayi Lahir di RSUD Pakuhaji)** memberikan manfaat tidak hanya bagi keluarga bayi yang baru lahir, tetapi juga bagi RSUD Pakuhaji, tenaga kesehatan, dan Pemerintah Kabupaten Tangerang. Inovasi ini menghadirkan nilai tambah pelayanan melalui dokumentasi dan pengolahan foto bayi baru lahir yang menjadi kenang-kenangan berharga bagi keluarga serta menciptakan pengalaman pelayanan yang lebih humanis dan berkesan.

Melalui inovasi ini, rumah sakit tidak hanya memberikan pelayanan medis yang berkualitas, tetapi juga memberikan perhatian terhadap aspek emosional dan psikologis pasien sehingga meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan.

Manfaat bagi Pasien dan Keluarga

1. Mengabadikan Momen Berharga Kelahiran Bayi

Keluarga memperoleh dokumentasi profesional sebagai kenang-kenangan atas kelahiran buah hati yang dapat disimpan dan dikenang sepanjang waktu.

2. Memberikan Pengalaman Pelayanan yang Berkesan

Keluarga merasakan pelayanan yang lebih personal, hangat, dan humanis sehingga momen persalinan menjadi pengalaman yang menyenangkan.

3. Mengurangi Beban Keluarga dalam Mendokumentasikan Bayi

Keluarga tidak perlu mencari jasa fotografi tambahan atau melakukan dokumentasi sendiri dalam kondisi pasca persalinan yang sering kali cukup melelahkan.

4. Meningkatkan Kebahagiaan dan Kepuasan Pasien

Pemberian hasil foto bayi menjadi bentuk perhatian dan apresiasi rumah sakit yang memberikan nilai emosional bagi keluarga.

5. Menjadi Media Kenangan dan Dokumentasi Keluarga

Foto bayi dapat menjadi bagian dari dokumentasi keluarga yang memiliki nilai historis dan emosional tinggi.

C. Manfaat bagi RSUD Pakuhaji

1. Meningkatkan Kepuasan Pasien dan Keluarga

Pelayanan yang memberikan nilai tambah akan meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap kualitas pelayanan rumah sakit.

2. Meningkatkan Citra dan Reputasi Rumah Sakit

RSUD Pakuhaji dikenal sebagai rumah sakit yang inovatif, ramah, dan peduli terhadap kebutuhan pasien secara menyeluruh.

3. Meningkatkan Loyalitas dan Kepercayaan Masyarakat

Pengalaman positif yang dirasakan keluarga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit.

4. Mendukung Konsep *Patient Centered Care*

Pelayanan tidak hanya berfokus pada tindakan medis tetapi juga memperhatikan kebutuhan emosional dan psikologis pasien serta keluarga.

5. Menjadi Inovasi Unggulan Rumah Sakit

PAK HAJI dapat menjadi identitas dan keunggulan pelayanan RSUD Pakuhaji dibandingkan fasilitas kesehatan lainnya.

Hasil Inovasi

Sebagai inovasi pelayanan kesehatan berbasis digital, RUKOO BUMIL (Ruang Konsultasi Online Ibu Hamil) menghasilkan sebuah sistem layanan konsultasi kehamilan yang mampu menghubungkan ibu hamil, bidan Puskesmas, dan tenaga kesehatan RSUD Pakuhaji dalam satu wadah komunikasi dan edukasi yang mudah diakses. Inovasi ini menjadi sarana pelayanan yang mendukung pemantauan kesehatan ibu hamil secara berkelanjutan, mempercepat konsultasi, serta meningkatkan koordinasi antar fasilitas pelayanan kesehatan.

Melalui inovasi ini, RSUD Pakuhaji berhasil menghadirkan model pelayanan kesehatan ibu hamil yang lebih responsif dan berbasis teknologi informasi sehingga pelayanan tidak hanya berlangsung saat kunjungan langsung ke rumah sakit, tetapi juga dapat dilakukan secara daring.

Implementasi inovasi **PAK HAJI (Keluarga Bayi Lahir di RSUD Pakuhaji)** telah menghasilkan sebuah layanan dokumentasi bayi baru lahir yang menjadi bagian dari pelayanan persalinan di RSUD Pakuhaji. Inovasi ini menghadirkan nilai tambah pelayanan melalui pengambilan foto dan pengolahan foto (photoshop) bayi baru lahir yang dikemas secara menarik dan profesional sebagai kenang-kenangan bagi keluarga.

Melalui inovasi ini, setiap keluarga yang melahirkan di RSUD Pakuhaji memperoleh pengalaman pelayanan yang lebih berkesan karena tidak hanya mendapatkan pelayanan medis yang berkualitas, tetapi juga memperoleh dokumentasi momen kelahiran bayi yang memiliki nilai emosional tinggi. Hasil inovasi ini juga memperkuat citra RSUD Pakuhaji sebagai rumah sakit yang inovatif, humanis, dan berorientasi pada kepuasan pasien.

Output (Wujud) Inovasi

1. **Terbentuknya Layanan PAK HAJI**

Tersedianya layanan dokumentasi khusus bayi baru lahir sebagai bagian dari pelayanan persalinan di RSUD Pakuhaji.

2. **Tersedianya Produk Foto Bayi Baru Lahir**

Setiap bayi yang lahir mendapatkan dokumentasi foto yang telah melalui proses editing dan desain sehingga menghasilkan foto yang menarik dan layak menjadi kenang-kenangan keluarga.

3. **Tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP)**

Tersedianya SOP yang mengatur proses pengambilan foto, pengolahan foto, penyimpanan data, hingga penyerahan hasil foto kepada keluarga pasien.

4. **Terbentuknya Tim Pelaksana Inovasi**

Adanya petugas yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dokumentasi, pengeditan foto, dan distribusi hasil kepada keluarga pasien.

5. **Tersedianya Template dan Desain Identitas Bayi**

Terciptanya berbagai desain foto yang memuat identitas bayi, seperti:

- a. Nama bayi
- b. Tanggal lahir
- c. Berat badan lahir
- d. Panjang badan lahir
- e. Ucapan selamat kepada keluarga

6. **Tersedianya Arsip Dokumentasi Digital**

Terbentuknya database dokumentasi bayi baru lahir yang dapat digunakan sebagai arsip pelayanan dan bahan evaluasi inovasi.

7. **Terbangunnya Budaya Pelayanan yang Humanis**

Terwujudnya pelayanan yang tidak hanya berorientasi pada tindakan medis tetapi juga memberikan pengalaman emosional yang positif bagi pasien dan keluarga.

Indikator Output yang Dapat Diukur

Apabila diperlukan dalam proposal atau lomba inovasi:

- Jumlah bayi yang mendapatkan layanan PAK HAJI.
- Jumlah foto bayi yang berhasil diproduksi.
- Jumlah keluarga penerima layanan.
- Jumlah petugas yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi.
- Jumlah template desain yang digunakan.
- Persentase cakupan bayi lahir yang memperoleh dokumentasi.

FOTO KEGIATAN

